

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Jepara merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Secara geografis Kabupaten Jepara terletak pada posisi $110^{\circ} 9' 48,02''$ sampai $110^{\circ} 58' 37,40''$ Bujur Timur, $5^{\circ} 43' 20,67''$ sampai $6^{\circ} 47' 25,83''$ Lintang Selatan, sehingga merupakan daerah paling ujung sebelah utara dari Provinsi Jawa Tengah. Batas administrasi Kabupaten Jepara:

Sebelah Barat : Laut Jawa
 Sebelah Timur : Kabupaten Kudus & Kabupaten Pati
 Sebelah Selatan : Kabupaten Demak
 Sebelah Utara : Laut Jawa

Kabupaten Jepara meliputi 16 kecamatan, 11 kelurahan, dan 184 desa, 1.015 RW dan 4.766 RT. Luas wilayah Kabupaten Jepara adalah 1.047,41km², dengan Kecamatan terluas adalah Kecamatan Kembang(122,68 km²), dan yang terkecil adalah Kecamatan Kalinyamatan (26,05km²). Luas dari masing-masing kecamatan dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Luas Wilayah Kabupaten Jepara per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Presentase (%)	Desa/Kelurahan
1	Kedung	47,87	4,57	18
2	Pecangaan	38,62	3,69	12
3	Kalinyamat	26,05	2,49	12
4	Welahan	30,43	2,91	15
5	Mayong	68,71	6,56	18
6	Nalumsari	57,60	5,50	15
7	Batealit	100,28	9,47	11
8	Tahunan	44,51	4,25	15
9	Jepara	28,16	2,69	16
10	Mlonggo	49,51	4,73	8
11	Pakis Aji	67,93	6,49	8
12	Bangsri	94,63	9,03	12

13	Kembang	122,68	11,71	11
14	Keling	116,62	11,13	12
15	Donorojo	105,32	10,06	8
16	Karimunjawa	48,47	4,63	4

Sumber: *Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Jepara Tahun 2023 – 2026.*¹

Kabupaten Jepara merupakan kabupaten yang terkenal memiliki banyak wisata pantai dan air terjun yang indah menjadikan kabupaten jepara sebagai destinasi wisata yang berpotensi menarik konsumen dengan berbagai potensi wisata yang ada.

Salah satu wisata yang berpotensi menarik konsumen adalah wisata kuliner dan kerajinan. Kuliner khas Jepara yang sudah banyak dikenal diantaranya Pindang Serani, Horog-horog, Durian. Adapun kerajinan khas Jepara yang sangat terkenal diantaranya Kerajinan Momel, Ukiran kayu dan Kerajinan Kain Tenun Troso. Dari data yang diperoleh dari Dinas Koperasi Kabupaten Jepara diketahui bahwa ada 920 unit UMKM di Kabupaten Jepara.²

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Responden

Data diperoleh penulis melalui penyebaran kuesioner pada responden, selanjutnya responden menjawab pernyataan tersebut. Responden yang dipilih yaitu pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Jepara. Data yang diperoleh dalam penelitian diperoleh langsung oleh peneliti, hal itu memiliki tujuan agar penelitian efisien dan efektif guna memperoleh nilai respon yang baik melalui responden. Untuk syarat pemenuhan, sehingga penulis memilih sampel sejumlah 50 responden. Penulis mengklasifikasikan karakteristik responden ke dalam 3 jenis, yakni:

¹ Pemerintah Kabupaten Jepara, “Rencana Pembangunan Daerah (Rpd) Kabupaten Jepara Tahun 2023 – 2026,” 2023.

² dinkop jateng, “2022data Umkm Kabupaten Jepara.”

1) Pendidikan Responden

Tabel 4.2
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	2	4%
SMP	7	14%
SMA	37	74%
S1	4	8%
Total	50	100%

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 22 (2022)*

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa 50 responden pada UMKM di Kabupaten Jepara pada tingkat pendidikan diperoleh data bahwa tingkat pendidikan SD sebanyak 2 orang atau (4%), tingkat pendidikan SMP sebanyak 7 orang atau (14%), sedangkan tingkat pendidikan SMA sebanyak 37 orang atau (74%), dan S1 sebanyak 4 orang atau (8%).

2) Lama Usaha

Tabel 4.3
Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Presentase
3-5 Tahun	30	60%
5-10 Tahun	16	32%
Lebih dari 10 Tahun	4	8%
Total	50	100%

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 22 (2022)*

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa 50 responden pada UMKM di Kabupaten Jepara pada lama usaha yang sudah berjalan 3-5 tahun berjumlah 30 orang atau (60%), 5-10 tahun berjumlah 16 orang (32%), >10 tahun berjumlah 4 orang atau (8%). Dengan demikian mayoritas responden terdapat pada lama usaha 3-5 tahun dengan sebanyak 30 orang atau (60%)

b. Deskripsi Statistik

1) Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

Pada variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki 6 item pertanyaan, hasil penyebaran item dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Variabel
Pengguna Informasi Akuntansi
 Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.12	4.24	4.10	4.12	3.88	4.14	4.22
Std. Error of Mean		.109	.105	.122	.097	.106	.103	.125
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4	4	5
Std. Deviation		.773	.744	.863	.689	.746	.729	.887
Variance		.598	.553	.745	.475	.557	.531	.787
Range		3	3	3	2	3	3	3
Minimum		2	2	2	3	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		206	212	205	206	194	207	211

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 22 (2022)*

Tabel 4.5 di atas memperlihatkan data yang dinyatakan valid dan dapat di analisis sebanyak 50 sampel responden. Missing menunjukkan jumlah data yang salah, maka disimpulkan tidak ada data yang salah karena missing bernilai 0. Mean yaitu nilai rata-rata hasil deskripsi statistik untuk mean X1.1 (4,12), X1.2 (4,24), X1.3 (4,10), X1.4 (4,12), X1.5 (3,88), X1.6 (4,14), X1.7 (4,22). Median merupakan nilai tengah, dimana nilai variabel “Penggunaan Informasi Akuntansi” adalah 4,00 (setuju) untuk setiap itemnya. Modus atau nilai yang sering muncul adalah 4.

2) Karakteristik Wirausaha (X2)

Pada variabel “Karakteristik wirausaha” memiliki 5 item pertanyaan, hasil penyebaran item dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Deskripsi Statistik Variabel
Karakteristik Wirausaha**

		Statistics						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.14	4.18	3.98	4.02	3.78	4.22	4.24
Std. Error of Mean		.111	.106	.116	.097	.108	.087	.123
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4	4	5
Std. Deviation		.783	.748	.820	.685	.764	.616	.870
Variance		.613	.559	.673	.469	.583	.379	.758
Range		3	3	3	2	4	2	3
Minimum		2	2	2	3	1	3	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		207	209	199	201	189	211	212

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 22 (2022)*

Tabel 4.6 di atas memperlihatkan data yang dinyatakan valid dan dapat di analisis sebanyak 50 sampel responden. Missing menunjukkan jumlah data yang salah, maka disimpulkan tidak ada data yang salah karena missing bernilai 0. Mean yaitu nilai rata-rata, hasil deskripsi statistik untuk mean X2.1 (4,14), X2.2 (4,18), X2.3 (3,98), X2.4 (4,02), X2.5 (3,78), X2.6 (4,22), X2.7 (4,24). Median merupakan nilai tengah, dimana nilai variabel “Karakteristik Wirausaha” adalah 4,00 (setuju) untuk setiap itemnya. Modus atau nilai yang sering muncul adalah 4.

3) Kreativitas (X3)

Pada variabel “Kreativitas” memiliki 4 item pertanyaan, hasil penyebaritem dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Statistik Variabel
Kreativitas

		Statistics						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.16	4.08	4.28	3.92	4.32	4.28	3.92
Std. Error of Mean		.116	.121	.099	.106	.097	.095	.151
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		5	4	4	4	4 ^a	4	5
Std. Deviation		.817	.853	.701	.752	.683	.671	1.066
Variance		.668	.728	.491	.565	.467	.451	1.136
Range		2	3	2	2	2	2	4
Minimum		3	2	3	3	3	3	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		208	204	214	196	216	214	196

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: *Data yang diolah SPSS 22 (2022)*

Tabel 4.7 di atas memperlihatkan data yang dinyatakan valid dan dapat di analisis sebanyak 50 sampel responden. Missing menunjukkan jumlah data yang salah, maka disimpulkan tidak ada data yang salah karena missing bernilai 0. Mean yaitu nilai rata-rata, hasil deskripsi statistik untuk mean X3.1 (4,16), X3.2 (4,08), X3.3 (4,28), X3.4 (3,92), X3.5 (4,32), X3.6 (4,28), X3.7 (3,92). Median merupakan nilai tengah, dimana nilai variabel “Kreativitas” 4,00 (setuju) untuk setiap itemnya. Modus atau nilai yang sering muncul adalah 4.

4) Modal Usaha (X4)

Pada variabel “Modal Usaha terdapat 4 item pertanyaan, hasilnya sebagai berikut

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik Variabel
Modal Usaha

		Statistics						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.42	3.82	3.76	3.70	3.66	3.80	3.74
Std. Error of Mean		.125	.110	.101	.122	.120	.103	.106
Median		3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		3	4	4	4	4	4	3
Std. Deviation		.883	.774	.716	.863	.848	.728	.751
Variance		.779	.600	.513	.745	.719	.531	.564
Range		4	3	2	4	4	3	2
Minimum		1	2	3	1	1	2	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		171	191	188	185	183	190	187

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 22 (2022)*

Tabel 4.8 di atas memperlihatkan data yang dinyatakan valid dan dapat di analisis sebanyak 50 sampel responden. Missing menunjukkan jumlah data yang salah, maka disimpulkan tidak ada data yang salah karena missing bernilai 0. Mean yaitu nilai rata-rata, hasil deskripsi statistik untuk mean X4.1 (3,42), X4.2 (3,82), X4.3 (3,78), X4.4 (3,70), X4.5 (3,66), X4.6 (3,80), X4.7 (3,74). Median merupakan nilai tengah, dimana nilai variabel “Modal Usaha” 3,00 (netral) untuk setiap itemnya. Modus atau nilai yang sering muncul adalah 4 untuk setiap item.

5) Keberhasilan UMKM

Pada variabel “Keberhasilan Usaha” terdapat 5 item pertanyaan dengan penjelasan berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Statistik Variabel
Keberhasilan Usaha

		Statistics						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.14	4.36	4.28	4.40	4.04	4.40	4.28
Std. Error of Mean		.111	.102	.137	.090	.148	.099	.137
Median		4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.50	5.00
Mode		4	5	5	5	4	5	5
Std. Deviation		.783	.722	.970	.639	1.049	.700	.970
Variance		.613	.521	.940	.408	1.100	.490	.940
Range		3	3	3	2	4	3	3
Minimum		2	2	2	3	1	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		207	218	214	220	202	220	214

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 22 (2022)*

Tabel 4.9 di atas memperlihatkan data yang dinyatakan valid dan dapat di analisis sebanyak 50 sampel responden. Missing menunjukkan jumlah data yang salah, maka disimpulkan tidak ada data yang salah karena missing bernilai 0. Mean yaitu nilai rata-rata, hasil deskripsi statistik untuk mean Y.1 (4,23), Y.2 (4,27), Y.3 (4,21), Y.4 (4,41), Y.5 (4,01). Median merupakan nilai tengah, dimana nilai variabel “Keberhasilan Usaha” 4,00 (setuju). Modus atau nilai yang sering muncul adalah 5.

B. Uji validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas ini untuk menentukan kevalidan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dimana setelah data hasil jawaban responden diperoleh dan di proses, setiap item butir pernyataan masing-masing mempunyai nilai r hitung yang akan diperbandingkan dengan nilai r tabel.

Kriteria pengujian adalah dengan $\alpha = 0,05$ (5%), suatu kuesioner dapat di katakan valid jika r hitung item butir pertanyaan $>$ r tabel. Namun jika r hitung butir pertanyaan $<$ r tabel maka di katakan bahwa butir pertanyaan kuesioner pada suatu variabel adalah tidak valid. Adapun besarnya nilai r tabel dapat di perolah dengan $df = n-2$, dimana $n=50$ sampel, sehingga $df = 50 - 2 = 48$. Jika dilihat maka tertera nilai r tabel sebesar 0,2787.³

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,442	0,2787	Valid
	X1.2	0,487	0,2787	Valid
	X1.3	0,739	0,2787	Valid
	X1.4	0,400	0,2787	Valid
	X1.5	0,460	0,2787	Valid
	X1.6	0,465	0,2787	Valid
	X1.7	0,779	0,2787	Valid
Karakteristik Wirausaha (X2)	X2.1	0,860	0,2787	Valid
	X2.2	0,381	0,2787	Valid
	X2.3	0,647	0,2787	Valid
	X2.4	0,374	0,2787	Valid
	X2.5	0,844	0,2787	Valid
	X2.6	0,849	0,2787	Valid
	X2.7	0,905	0,2787	Valid

³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (jawa Barat: Guepedia, 2021), 8.

Kreativitas (X3)	X3.1	0,568	0,2787	Valid
	X3.2	0,524	0,2787	Valid
	X3.3	0,318	0,2787	Valid
	X3.4	0,394	0,2788	Valid
	X3.5	0,293	0,2787	Valid
	X3.6	0,391	0,2787	Valid
	X3.7	0,674	0,2787	Valid
Modal Usaha (X4)	X4.1	0,642	0,2787	Valid
	X4.2	0,836	0,2787	Valid
	X4.3	0,862	0,2787	Valid
	X4.4	0,805	0,2787	Valid
	X4.5	0,787	0,2787	Valid
	X4.6	0,772	0,2787	Valid
	X4.7	0,865	0,2787	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Y.1	0,640	0,2787	Valid
	Y.2	0,425	0,2787	Valid
	Y.3	0,799	0,2787	Valid
	Y4	0,317	0,2787	Valid
	Y.5	0,350	0,2787	Valid
	Y.6	0,498	0,2787	Valid
	Y.7	0,796	0,2787	Valid

Sumber: Hasil olah data primer dengan SPSS 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas bisa terlihat semua item diatas menunjukkan r hitung lebih dari r tabel (0,2787). Dengan ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan pada setiap variabel telah valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan suatu variabel dan disusun jika memberikan nilai cronbach's alpha > 0,70.⁴ Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.11

⁴ Darma, 8.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.895	35

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 22 (2022)*

Dari tabel diatas diperoleh bahwa seluruh item pernyataan dari variabel yang digunakan mempunyai nilai Cronbach's alpha antara 0,895. Nilai tersebut lebih dari 0,60 maka dapat disimpulkan seluruh variabel dianggap reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini memiliki tujuan agar melihat apakah pada model regresi, variabel independen dan dependen dua-duanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik yaitu distribusinya normal. Pengujian statistik yang dapat dipakai salah satunya uji normalitas residual dengan melakukan perbandingan antara p value yang didapatkan melalui hasil uji normalitas memiliki tingkat signifikan yang ditetapkan 0,05. Dinyatakan distribusinya normal bila p value > 0,05 demikian pula sebaliknya.⁵

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63996821
Most Extreme Differences	Absolute	.098

⁵ Slamet Riyanto, *Metodologi Riset Penelitian Kuantitatif*, 81.

	Positive	.098
	Negative	-.069
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Data primer yang diolah spss 22 (2022)*

Berdasarkan uji normalitas kolmogorov smirnov pada tabel diatas, dapat diketahui nilai sig. sebesar 0,200, dengan ini dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, kreativitas dan modal usaha berdistribusi normal karena nilai sig. lebih dari 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik alahan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.. Jika data menyebar dari sumbu x dan y dan tidak membentuk pola maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. ⁶ Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.002	.907		.002	.998

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Menggunakan Program IMB SPSS (UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2016)*, 65.

Penggunaan Informasi Akuntansi Karakteristik Wirausaha	-.018	.051	-.124	-.362	.719
Kreativitas	.063	.065	.310	.978	.333
Modal Usaha	-.046	.042	-.302	1.094	.280
	.021	.028	.141	.759	.452

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Data primer yang diolah 2022*

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, terlihat besaran nilai signifikansi pada variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) 0,998, variabel Karakteristik Wirausaha (X2) adalah 0,719, variabel Kreativitas (X3) adalah 0,333, dan variabel Modal Usaha (X4) adalah 0,280. Maka dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel.

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi, adakah korelasi yang terjadi antar variabel bebas didalamnya. Dari nilai koefisien korelasi pada setiap variabel bebas kita bisa melihat muncul tidaknya multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF yang dihasilkan sebesar 1 sampai 10 atau nilai tolerance diatas 0,10.⁷

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.	Beta			Tolerance	VIF

⁷ Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 119-123.

		Error					
1 (Constant)	-5.948	1.501		-	.000		
Penggunaan Informasi Akuntansi Karakteristik Wirausaha	.460	.084	.427	5.439	.000	.180	5.560
Kreativitas	.319	.107	.216	2.970	.005	.210	4.753
Modal Usaha	.321	.069	.292	4.627	.000	.278	3.596
	.163	.046	.151	3.550	.001	.610	1.639

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber: *Data yang diolah SPSS 22 (2022)*

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel diatas, menunjukkan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1), variabel Karakteristik Wirausaha (X2), variabel Kreativitas (X3), dan variabel Modal Usaha (X4) mempunyai nilai tolerance yaitu 0,460, 0,319, 0,321 dan 0,163 dan nilai VIF yaitu 5,560 , 4,753, 3,596 dan 1,639. Maka terlihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,10 dan variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi dinyatakan tidak adanya tanda-tanda multikolinieritas.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Kreativitas dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kabupaten Jepara. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.948	1.501		-3.961	.000
Penggunaan Informasi Akuntansi	.460	.084	.427	5.439	.000
Karakteristik Wirausaha	.319	.107	.216	2.970	.005
Kreativitas	.321	.069	.292	4.627	.000
Modal Usaha	.163	.046	.151	3.550	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 22 (2022)

Berdasarkan output pada tabel diatas dapat dijelaskan pada model persamaan regresi linear berganda berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = -5,498 + 0,460.X_1 + 0,319.X_2 + 0,321.X_3 + 0,163.X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Keberhasilan UMKM

X1 : Penggunaan Informasi Akuntansi

X2 : Karakteristik Wirausaha

X3 : Kreativitas

V4: Modal Usaha

b1 : Koefisien Penggunaan Informasi Akuntansi

b2 : Koefisien Karakteristik Wirausaha

b3 : Koefisien Kreativitas

b4: Koefisien Modal Usaha

e : Faktor error atau faktor lain diluar penelitian

Berdasarkan tabel 4.15 angka yang berada pada Unstandardized Coefficients betta, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -5,498 + 0,460.X1 + 0,319.X2 + 0,321.X3 + 0,163.X4 + e$$

Persamaan tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta(a) sebesar -5,498, hal tersebut memperlihatkan bahwa apabila penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, kreativitas dan modal sendiri memiliki nilai nol (konstanta), maka pendapatan usaha akan penurunan sebesar -5,498.
- b. Koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,460 menyatakan hubungan variabel penggunaan informasi akuntansi dengan keberhasilan usaha umkm yaitu positif atau searah. Hal tersebut berarti apabila penggunaan informasi akuntansi mengalami kenaikan, maka menyebabkan peningkatan keberhasilan usaha umkm mengalami kenaikan sebesar 0,460.
- c. Koefisien regresi karakteristik wirausaha sebesar 0,319. Menyatakan hubungan variabel karakteristik wirausaha dengan keberhasilan usaha umkm yaitu positif atau searah. Hal tersebut berarti apabila karakteristik wirausaha mengalami kenaikan, maka menyebabkan keberhasilan usaha umkm mengalami kenaikan sebesar 0,319.
- d. Koefisien regresi kreativitas sebesar 0,321 menyatakan hubungan variabel kreativitas dengan keberhasilan umkm yaitu positif atau searah. Hal tersebut berarti apabila kreativitas mengalami kenaikan maka menyebabkan keberhasilan usaha umkm mengalami kenaikan sebesar 0,321.
- e. Nilai koefisien regresi sebesar 0,163 menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal usaha sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 0,163 satuan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam output SPSS⁸, koefisien determinasi terletak pada tabel model summary dan tertulis Adjusted R Square. Nilai Adjusted R^2 sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang dapat menyebabkan fluktuasi variabel dependen, apabila nilai Adjusted R^2 berkisar antara 0 sampai 1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel Hasil 4.14
Uji Koefisien Determinasi (Uji R)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,975 ^a	.950	.946	.668

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Kreativitas, Karakteristik Wirausaha

Sumber: Hasil olah data SPSS (2022)

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa angka R Square sebesar 0,950. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1), variabel Karakteristik Wirausaha (X2), variabel Kreativitas (X3), dan variabel Modal Usaha (X4) memiliki kontribusi 9,50% terhadap Keberhasilan UMKM di Kabupaten Jepara. Sedangkan sisanya 0,50% mungkin dipengaruhi oleh variabel lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti.

⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2014).

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Pengujian dengan uji F bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Yang syaratnya apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel terikat (X) secara bersamaan memiliki pengaruh pada variabel (Y). Selain itu, nilai signifikansinya < 0.05 dapat diartikan bahwa variabel terikat secara simultan dipengaruhi variabel bebas.⁹ Hasil uji F ditunjukkan pada tabel 4.17

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	382.432	4	95.608	214.385	.000 ^b
Residual	20.068	45	.446		
Total	402.500	49			

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber: Hasil olah data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas nilai F_{hitung} adalah $214,385 > 2,80$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, kreativitas dan modal usaha bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Jepara.

b. Uji T (Parsial)

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi signifikan), dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak

⁹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS*.

signifikan).¹⁰ Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.17

Tabel 4.16
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.948	1.501		-3.961	.000
Penggunaan Informasi Akuntansi	.460	.084	.427	5.439	.000
Karakteristik Wirausaha	.319	.107	.216	2.970	.005
Kreativitas	.321	.069	.292	4.627	.000
Modal Usaha	.163	.046	.151	3.550	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber: Hasil olah data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai t sebesar 5,439 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM. Dengan ini maka H1 diterima.
- b. Variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai t sebesar 2,970 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak (H_2 diterima), sehingga karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

¹⁰ Ghozali.

- c. Variabel kreativitas memiliki nilai t sebesar 4,627 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM. Dengan ini maka H3 diterima.
- d. Variabel modal usaha memiliki nilai t sebesar 3,550 dengan nilai signifikan $0,085 < 0,05$, yang berarti bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha umkm. Dengan ini H4 ditolak.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis satu (H1) diterima, yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Faktor pertama yang mempengaruhi keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara yaitu penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sangat diperlukan dalam rangka merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Hal ini membuktikan bahwa apabila pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas usaha maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sehingga pelaku UKM tidak mengalami kesulitan dalam peminjaman modal usaha kepada pihak Bank ataupun sebaliknya. Selain itu penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku, jumlah pembelian bahan baku, jumlah produksi setiap hari, jumlah penjualan tiap harinya, kenaikan dan penurunan modal, posisi keuangan serta efisiensi usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Lazuardi dan Fuad Abdul Salam (2019)¹¹ Kadek Leny Sukmayanti dan Sunita Devi 2021)¹² yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil uji karakteristik wirausaha memiliki nilai regresi linier berganda sebesar 0,319 nilai t sebesar 2,970 dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis satu (H1) diterima, yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Faktor kedua yang mempengaruhi keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jepara yaitu karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha diartikan sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu memiliki karakteristik dalam menjalankan usaha untuk memperkuat daya saing guna mencapai keberhasilan usaha, karena karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan yang mencerminkan bagaimana kemampuan pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola usahanya dan dapat membentuk suatu sikap kepemimpinan yang baik dalam menjalankan usaha yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang tepat. Hal tersebut menegaskan bahwa apabila karakteristik

¹¹ Yanuar Lazuardi, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah."

¹² Sukmayanti and Devi, "Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Buleleng Pada Masa Pandemi COVID-19."

wirausaha diterapkan dengan dengan baik, maka keberhasilan usaha akan lebih baik dan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sopiana dan Arif Sadjiarto (2021)¹³ yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

3. Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil uji kreativitas memiliki nilai regresi linier berganda sebesar 0,321 nilai t sebesar 4,627 dengan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha umkm di Kabupaten Jepara.

Hal ini membuktikan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta daya cipta. kreativitas sebagian besar pelaku UMKM di Kabupaten Jepara cukup tinggi. Imajinasi sebagian besar pelaku UMKM di Kabupaten Jepara juga cukup tinggi. Setiap orang dapat menciptakan ide, namun tidak semuanya dapat meneruskan dalam perencanaan yang baik hingga terwujud menjadi sebuah karya yang nyata. Mereka yang berhasil mewujudkan ide-ide tersebut hanyalah yang memiliki sikap kreatif. Seseorang dikatakan kreatif jika dia mampu membuktikan dirinya sebagai orang yang memang banyak menghasilkan karya yang relatif baru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmi Hirawanata (2019)¹⁴ (Siti Maryam

¹³ Sopiana and Sadjiarto, "Karakteristik Kewirausahaan Dan Implikasinya Pada Keberhasilan Usaha Favor Cafe Salatiga (Characteristics of Entrepreneurship and Implications on Business Success of Favor Cafe Salatiga)."

¹⁴ Wiranawata, "Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkmkuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komerling Ulu."

dan Agus Syam (2021)¹⁵ yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

4. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil uji modal sendiri memiliki nilai regresi linier berganda sebesar 0,163 nilai t sebesar 3,550 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Hal ini sesuai dengan faktanya faktor modal merupakan suatu dasar dalam membangun sebuah usaha dan pada umumnya menjadi suatu kendali dalam usaha. Modal bisa berasal dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain. Bagi setiap usaha, modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga keberhasilan usaha. Sesuai dengan prinsip ekonomi bahwa dengan modal sedikit, maka akan memperoleh keuntungan tertentu, sedangkan dengan modal yang besar, maka akan memperoleh keuntungan sebanyak banyaknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lia Arliani (2019)¹⁶. Namun penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Netty Herawati dan Reny Yustien (2019)¹⁷ yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

¹⁵ Maryam et al., “Kreativitas , Inovasi , Dan Keberhasilan Usaha : Studi Kasus Pada Usaha Kuliner Tradisional Jepa Di Masa Pandemi Covid 19.”

¹⁶ Lia Arliani, Luh Indrayani, Lulup Indah Tripalupi “pengaruh Perilaku Pelaku Usaha dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng” 2019, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/21520>

¹⁷ Netty Herawati, Reny Yustien “Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi) 2019, <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/view/1582>